

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Provident Agro Tbk Periode Tahun 2018-2021

Viona Putri Ayu Dewanti ¹

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Mawar Ratih Kusumawardani ²

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Taufik Akbar ³

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Email : vionapad7@gmail.com

***Abstract** The COVID-19 pandemic has affected the financial performance of all corporate sectors in Indonesia, including PT. Provident Agro Tbk. is feeling the impact. The purpose of this study was to determine whether there were significant differences in financial performance before and during the COVID-19 pandemic at PT. Provident Agro Tbk for the period 2018–2021. Literature studies and documentation were used to collect data. The research method in this research is descriptive quantitative. Based on the results of the Normality Test and the Differential Test of the Paired Sample T-Test, it can be concluded that there is no significant difference in the liquidity ratio in the form of the current ratio before and during the COVID-19 pandemic. There is no significant difference in the solvency ratio in the form of debt to asset ratio before and during the COVID-19 pandemic. There is no significant difference in the profitability ratio (net profit margin) before and after the COVID-19 pandemic, nor is there a difference in the activity ratio (total asset turn over) before and after the COVID-19 pandemic.*

***Keywords** : Covid-19, Financial Performance, Financial Ratio*

Abstrak Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan seluruh sektor perusahaan di Indonesia, tak terkecuali pada PT. Provident Agro Tbk yang juga merasakan imbasnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT. Provident Agro Tbk periode tahun 2018-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur dan dokumentasi. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dan Uji Beda *Paired Sample T-Test* dapat disimpulkan bahwa Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Likuiditas berupa *Current Ratio* sebelum dan saat pandemi covid-

19, Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* sebelum dan saat pandemi covid-19, Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Profitabilitas berupa *Net Profit Margin* sebelum dan saat pandemi covid-19, Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan Rasio Aktivitas berupa *Total Asset Turn Over* sebelum dan saat pandemi covid-19.

Kata kunci : Covid-19, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

LATAR BELAKANG

Wabah covid-19 berdampak besar terhadap kinerja seluruh sektor perekonomian dunia. Di Indonesia, pandemi covid-19 mengakibatkan terganggunya seluruh sektor perusahaan. Salah satu dampak terjadinya pandemi covid-19 yang paling signifikan adalah melemahnya perekonomian dengan terhambatnya kegiatan masyarakat dalam mencari mata pencaharian sehingga mengakibatkan menurunnya kegiatan-kegiatan produksi maupun operasi. Berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan sebagian perusahaan berupaya mempertahankan operasional usahanya, sedangkan beberapa perusahaan lainnya masih beroperasi seperti saat sebelum pandemi. Beberapa industri yang mampu bertahan di masa pandemi covid-19 dikarenakan masih terkait dengan kebutuhan dasar diantaranya industri gas, listrik, air bersih, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, otomotif dan perbankan. Sektor-sektor tersebut mampu bertahan meski tidak mengalami kinerja yang signifikan.

Dalam upaya mempertahankan operasional perusahaan di masa pandemi seperti saat ini maka diperlukan analisis kinerja keuangan perusahaan guna mengamati kondisi perkembangan perusahaan, terutama pada posisi laporan keuangannya. Kinerja keuangan diartikan sebagai kondisi yang menggambarkan suatu keadaan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya lalu ditinjau sejauh mana perusahaan tersebut dalam melaksanakan standar akuntansi yang benar dan sehat. Kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan alat analisis tertentu. Alat analisis yang umumnya dipakai dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan yang umum digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Hampir seluruh sektor perusahaan di Indonesia terkena dampak dari wabah covid-19, salah satunya adalah perusahaan sektor pertanian dengan sub sektor perkebunan yaitu PT. Provident Agro Tbk. PT. Provident Agro Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, perdagangan dan manufaktur terkait dengan agroindustri. Perusahaan ini mulai

beroperasi secara komersial pada tahun 2006. PT. Provident Agro Tbk memanfaatkan luas lahan yang dimiliki dan terus meningkatkan produktivitasnya dengan didorong oleh tenaga kerja yang andal dan kompeten. Strategi ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas di semua proses bisnis di tengah iklim bisnis yang tidak kondusif di tahun 2020 hingga sekarang.

Menurut hasil survey dari Badan Pusat Statistik (BPS), selama pandemi covid-19 sektor pertanian tidak mengalami penurunan yang signifikan. Pada kuartal II-2020 sektor pertanian tumbuh 16,24% dan kuartal II-2020 kembali tumbuh 2,15% secara tahunan. Sub sektor perkebunan pada kuartal II-2020 tercatat tumbuh positif sebesar 0,17% dan di kuartal III-2020 kembali tumbuh 0,67% secara tahunan. Selain itu, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) nilai ekspor pertanian sepanjang januari-oktober 2020 sebesar Rp. 359.500.000.000.000 atau naik sebesar 11,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Dengan nilai tersebut, dapat dikatakan bahwa sub sektor perkebunan menjadi penyumbang terbesar ekspor di sektor pertanian yakni dengan kontribusi sebesar Rp. 326.860.000.000.000 atau 90,92%. Adapun ekspor komoditas perkebunan yang melonjak pada bulan januari-oktober 2020 yakni komoditas kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan kopi.

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia, Budiwati and Irdiana (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19 dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas dan rasio aktivitas sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, terdapat hasil penelitian yang berbeda dari penelitian Amelya, Nugraha dan Puspita (2021) yang melakukan penelitian pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas dan rasio aktivitas sebelum dan saat pandemi covid-19 dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas dan profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19.

Maka berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini mengambil topik penelitian mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT. Provident Agro Tbk periode tahun 2018-2021, yang bertujuan untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2014:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan analisis kinerja keuangan merupakan proses mengkaji secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi pada keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Alat analisis yang umumnya digunakan dalam melakukan analisis kinerja keuangan adalah dengan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2009:297).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu (Fahmi, 2016:65). Rasio ini terdiri dari : (1) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, (2) *quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan, (3) *cash ratio* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2010:151). Rasio ini terdiri dari : (1) *debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, (2) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan tingkat penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Rasio ini terdiri dari : (1) *gross profit margin* merupakan

rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien, (2) *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, (3) *return on investment* atau *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, (4) *return on equity* rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2008:172). Rasio ini terdiri dari : (1) *total asset turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva, (2) *fixed asset turnover* merupakan rasio yang digunakan mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dengan indikator *current ratio*, rasio solvabilitas dengan indikator *debt to asset ratio*, rasio profitabilitas dengan indikator *net profit margin* dan rasio aktivitas dengan indikator *total assets turnover*. Jumlah populasi dalam penelitian ini berupa seluruh laporan keuangan PT. Provident Agro Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak mulai berdirinya perusahaan dari tahun 2006. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT. Provident Agro Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang didapat melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 pada PT. Provident Agro Tbk. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan perhitungan lalu menganalisis data dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov, kemudian menggunakan uji beda *paired sample T-test* untuk data berdistribusi normal dan uji *wilcoxon* untuk data yang tidak berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini disajikan kedalam model tabel rekapitulasi sebagai berikut ini :

Uji Normalitas

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

Kinerja Keuangan	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Kesimpulan	Alat Uji Beda
<i>Current Ratio</i> Sebelum – Saat	0,999	0,05	Normal	<i>Uji Paired Sample T-Test</i>
<i>Debt To Asset Ratio</i> Sebelum - Saat	0,999	0,05	Normal	<i>Uji Paired Sample T-Test</i>
<i>Net Profit Margin</i> Sebelum - Saat	0,999	0,05	Normal	<i>Uji Paired Sample T-Test</i>
<i>Total Asset Turn Over</i> Sebelum – Saat	0,999	0,05	Normal	<i>Uji Paired Sample T-Test</i>

Dasar pengambilan putusan apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu jika nilai signifikansi $>0,05$ artinya data berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi $<0,05$ artinya data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dari data laporan keuangan yang diukur dengan 4 rasio keuangan memiliki hasil keseluruhan yang sama yaitu $>0,05$ artinya data berdistribusi normal, sehingga untuk uji hipotesis yang digunakan yaitu uji beda *paired sample t-test*.

Uji Beda *Paired Sample T-Test*

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Beda *Paired Sample T-Test*

Kinerja Keuangan	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Current Ratio</i> Sebelum – Saat Covid	.531	Tidak Berbeda Signifikan

<i>Debt To Asset Ratio</i> Sebelum – Saat Covid	.105	Tidak Berbeda Signifikan
<i>Net Profit Margin</i> Sebelum – Saat Covid	.095	Tidak Berbeda Signifikan
<i>Total Asset Turn Over</i> Sebelum – Saat Covid	.382	Tidak Berbeda Signifikan

Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari 2 sampel yang diuji dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig <0,05 (5%) maka H₀ ditolak dan H_a diterima (terdapat perbedaan yang signifikan) dan jika >0,05 (5%) maka H₀ diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat perbedaan yang signifikan). Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai signifikan *current ratio* sebesar 0,531 >0,05, *debt to assets ratio* sebesar 0,105 >0,05, *net profit margin* sebesar 0,095 >0,05 dan *total assets turnover* sebesar 0,382 >0,05.

Pembahasan

Setelah dilakukan berbagai uji analisis data, berikut pembahasan dari penelitian ini.

Kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 ditinjau dari rasio likuiditas pada PT. Provident Agro Tbk

Pada hasil analisis menggunakan rasio likuiditas dengan indikator *current ratio* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Provident Agro Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 karena nilai signifikansinya sebesar 0,531 yang berarti >0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Nilai *current ratio* sebelum pandemi covid-19 tahun 2018 sebesar 150,24% dan tahun 2019 sebesar 95,18%. Sedangkan saat pandemi covid-19 tahun 2020 sebesar 97,82% dan tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi sebesar 1.183,03%.

Kenaikan *current ratio* PT. Provident Agro Tbk pada tahun 2021 disebabkan karena meningkatnya total aset lancar yang dimiliki perusahaan terutama pada akun kas dan setara kas yang meningkat secara drastis dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan nilai kas dan setara kas disebabkan karena aset tetap dan bibitan yang berada di aset tidak lancar mengalami penjualan, selain itu juga PT. Provident Agro Tbk mendapatkan hasil penjualan investasi yang dilakukan oleh entitas anak perusahaan yaitu PT. Suwarna Arta Mandiri (SAM).

Selain itu kenaikan *current ratio* juga disebabkan karena menurunnya nilai hutang lancar. Nilai hutang lancar yang menurun disebabkan karena pada tahun 2021 PT. Provident Agro Tbk mampu melunasi hutang usaha kepada pihak ketiga dan hutang kepada bank serta berkurangnya hutang lain-lain kepada pihak ketiga, hutang pajak, dan beban yang masih harus dibayar.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa PT. Provident Agro Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 masih belum maksimal dalam mengelola aset lancarnya yang menyebabkan aset lancar tersebut memiliki kontribusi yang kurang dalam menjamin hutang lancarnya. Karena nilainya yang berfluktuatif, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *current ratio* PT. Provident Agro Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Hasil *current ratio* penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia, Budiwati dan Irdiana (2021) yang menyatakan bahwa *current ratio* sebelum dan saat pandemi covid-19 tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 ditinjau dari rasio solvabilitas pada PT. Provident Agro Tbk

Berdasarkan hasil analisis menggunakan rasio solvabilitas dengan indikator *debt to asset ratio* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Provident Agro Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 karena nilai signifikansinya sebesar 0,105 yang berarti $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Nilai perhitungan rasio dari *debt to asset ratio* sebelum pandemi covid-19 tahun 2018 sebesar 19% dan tahun 2019 sebesar 11%. Sedangkan nilai *debt to asset ratio* saat pandemi covid-19 pada tahun 2020 sebesar 5% dan tahun 2021 sebesar 1%.

Nilai *debt to asset ratio* PT. Provident Agro Tbk tahun 2018-2021 cenderung mengalami penurunan. Penurunan nilai *debt to asset ratio* disebabkan karena menurunnya nilai total hutang. Nilai total hutang yang menurun disebabkan karena pada tahun 2021 PT. Provident Agro Tbk mampu melunasi hutang usaha kepada pihak ketiga dan hutang kepada bank serta berkurangnya hutang lain-lain kepada pihak ketiga, hutang pajak, dan beban yang masih harus dibayar. Selain itu, menurunnya nilai *debt to asset ratio* juga disebabkan karena meningkatnya nilai total aset. Total aset yang meningkat disebabkan karena nilai total aset lancar dan aset tidak lancar mengalami peningkatan yang drastis dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan meningkatnya nilai kas dan setara kas.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa PT. Provident Agro Tbk mampu mengelola dengan baik aset yang dimiliki sehingga semakin kecil jumlah aset yang dibiayai oleh hutang dan semakin besar jumlah aset yang dibiayai oleh modal. Hal ini juga menunjukkan bahwa PT. Provident Agro Tbk mampu melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Sehingga kinerja keuangan yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Hasil dari *debt to asset ratio* ini juga didukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilahude, Maramis dan Untu (2021) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* sebelum dan pada masa pandemi covid-19 tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 ditinjau dari rasio profitabilitas pada PT. Provident Agro Tbk

Berdasarkan hasil analisis menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator *net profit margin* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Provident Agro Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 karena nilai signifikansinya sebesar 0,095 yang berarti $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Nilai *net profit margin* sebelum pandemi covid-19 tahun 2018 sebesar 24,9% dan tahun 2019 sebesar 37,4%. Sedangkan nilai *net profit margin* saat pandemi covid-19 tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 835,2% dan tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 636,1%.

Nilai *net profit margin* PT. Provident Agro Tbk tahun 2018-2021 nilainya berfluktuatif. Pada tahun 2020 dan tahun 2021 nilai *net profit margin* meningkat cukup drastis dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena meningkatnya laba bersih. Nilai laba bersih tahun 2020 dan 2021 meningkat disebabkan karena pendapatan lain-lain yang diterima oleh PT. Provident Agro Tbk. Pendapatan lain-lain yang meningkat dikarenakan adanya laba atas penjualan investasi yang dilakukan oleh entitas anak perusahaan yaitu PT. Suwarna Arta Mandiri (SAM). Dapat dikatakan bahwa laba bersih yang didapatkan oleh PT. Provident Agro Tbk pada tahun 2020 dan 2021 tidak sepenuhnya dari kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut yang menyebabkan nilai laba bersih lebih besar dari pada penjualan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *net profit margin* PT. Provident Agro Tbk masih termasuk ke dalam kriteria yang kurang baik. Meskipun perusahaan mampu bertahan di tengah pandemi covid-19 bahkan mampu meningkatkan keuntungannya saat pandemi covid-19, akan tetapi keuntungan yang didapat tidak sepenuhnya dari kegiatan operasional perusahaan melainkan dari kegiatan investasi di perusahaan lain. Sehingga kinerja

keuangan PT. Provident Agro Tbk yang diukur dengan *net profit margin* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi covid-19.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widiastuti dan Jaeni (2022) yang menyatakan bahwa *net profit margin* sebelum dan saat pandemi covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 ditinjau dari rasio aktivitas pada PT. Provident Agro Tbk

Berdasarkan hasil analisis menggunakan rasio aktivitas dengan indikator *total asset turnover* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Provident Agro Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19 karena nilai signifikansinya sebesar 0,382 yang berarti $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Nilai *total asset turnover* sebelum pandemi covid-19 tahun 2018 sebesar 0,22 kali dan tahun 2019 sebesar 0,08 kali. Sedangkan nilai *total asset turnover* saat pandemi covid-19 tahun 2020 mengalami penurunan yang sebesar 0,06 kali dan tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,05 kali.

Nilai *total asset turnover* pada PT. Provident Agro Tbk tahun 2018-2021 cenderung mengalami penurunan di setiap tahunnya. Menurunnya nilai *total asset turnover* disebabkan karena meningkatnya nilai total aset yang signifikan akan tetapi nilai penjualan tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa PT. Provident Agro Tbk masih kurang efisien dalam menggunakan total aset yang dimiliki dan kurang efektif dalam melakukan aktivitas produksinya untuk menghasilkan penjualan.

Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Provident Agro Tbk berdasarkan perhitungan *total asset turnover* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi covid-19, karena nilai tersebut dalam kurun waktu empat tahun masih dalam kriteria yang kurang baik. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilahude, Maramis, dan Untu (2021) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* sebelum dan saat pandemi covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada PT. Provident Agro Tbk Periode Tahun 2018-2021”, maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio likuiditas sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT. Provident Agro Tbk tahun 2018-2021, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio solvabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT. Provident Agro Tbk tahun 2018-2021, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT. Provident Agro Tbk tahun 2018-2021, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio aktivitas sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT. Provident Agro Tbk tahun 2018-2021.

Saran

Bagi perusahaan, penulis menyarankan agar PT. Provident Agro Tbk sebaiknya dapat meningkatkan penjualannya melalui kegiatan operasionalnya agar mendapatkan profit yang maksimal serta dapat meningkatkan efisiensi dalam mengelola asetnya dan melakukan aktivitas produksinya untuk menghasilkan penjualan. Selain itu PT. Provident Agro Tbk diharapkan dapat terus mempertahankan kinerjanya dalam mengelola aset lancarnya agar dapat menjamin hutang lancarnya secara berkala dan terus mempertahankan kemampuannya dalam melunasi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Sedangkan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lainnya yang berhubungan dengan variabel atau objek penelitian yang sama dengan penelitian ini sebaiknya dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar dapat dijadikan pembanding untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, N., Budiwati, H. and Irdiana, S. (2021) 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Ikbal', *E-Jra*, 10(07), pp. 13–24. Available at: <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/>.
- Amelya, B., Nugraha, S. J. and Puspita, V. A. (2021) 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), pp. 534–551.
- Badan Pusat Statistik (2022) *Survei Covid-19 Badan Pusat Statistik, Website Badan Pusat Statistik*. Available at: <https://covid-19.bps.go.id/>.
- Fahmi (2014) *Analisis kinerja keuangan panduan bagi akademisi, manajer dan investor untuk*

menilai dan masyarakat bisnis dari aspek keuangan. Bandung: Alfabeta.

Harahap (2009) *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada. Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ilahude, P. A., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2021, Oktober). 'Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI'. *Jurnal EMBA*, 9(4), 1144-1152.

Kasmir (2008) *Analisis Laporan Keuangan.* 1st edn. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. (2010) *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

PT Provident Agro (2022) *Profile PT Provident Agro, Website PT Provident Agro.* Available at: <http://www.provident-agro.com/profile.php>.

Sartono (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* 4th edn. Yogyakarta: BPFE.

Widiastuti, A., & Jaeni. (2022, Juli). 'Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia'. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 134-145.